

**KOMUNIKASI KELOMPOK UNIT KEGIATAN MAHASISWA BAHASA DAN
SASTRA UNIVERSITAS RIAU (UKM BATRA UR) DALAM MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS TEATER ANGGOTA**

Oleh: Yuni Sri Ningsih Manurung

Email: Yunimanurung445@gmail.com

Pembimbing: Dr. Noor Efni Salam, M. Si

Konsentrasi Hubungan Masyarakat - Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

University is one of the places where many organizations/communities are found, including at the University of Riau, one of which is Ukm Batra from the only arts field at Riau University who channels artistic talents, such as in the fields of theater, music and literature, UKM BATRA has recognized by artists in Riau Province, so that many participants and administrators are recommendations from artists and also Batra alumni of course. This study aims to determine the behavior of group members, how the member's theater creativity is and what are the factors that affect the effectiveness of group communication in developing members' theater creativity.

This study used qualitative research methods, with data collection techniques, observation, interviews, and documentation. The selection of informants used a purposive technique, selecting five selected informants, namely a chairman of UKM BATRA, one coach, two administrators and two active members of UKM BATRA Pekanbaru. For data analysis techniques, refer to Miles and Huberman's interactive model. Checking the validity of the data used the participation extension technique and triangulation.

The results of this research show that UKM BATRA has a behavior that is closely related to collaborations that can be carried out by anyone as well as actively participating in activities, each member adapts himself by restraining his own ego, blending is done by putting mutual interests first. The form of group communication that occurs in this group is found in the form of descriptive group communication, through three approaches, task groups, group meetings and awareness groups. Of the three things, it is found that activities are carried out in developing members' theater creativity, namely, maintaining cohesiveness, training, participating in theater performances and see / read literature. Effectiveness is seen from two sub-focuses, namely situational factors using democratic leadership, the existence of shared interests and hobbies and the communication network formed is an all-channel scheme. Personal factors, the openness of group members and roles in the group according to their function, the act of communicating is carried out directly and is allowed to anyone at any time.

Keywords: *Group Communication, UKM BATRA UR, Creativity, Theater*

PENDAHULUAN

Universitas merupakan tempat banyaknya ditemukan wadah organisasi dan himpunan kegiatan kemahasiswaan yang terbentuk. Baik didalam lingkungan Universitas maupun diluar lingkungan Universitas. Sekarang ini banyak kegiatan-kegiatan organisasi ataupun himpunan kemahasiswaan yang terbentuk khususnya dikalangan para mahasiswa di Universitas.

Di Indonesia sendiri, kebebasan dalam berkelompok/berkomunitas dilihat dalam UUD 1945 dijamin satu hak asasi, yang diatur dalam pasal 28E ayat (3) bunyinya, *“setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat”* penguatan Kembali hak berserikat, berkumpul dan berserikat dalam pasal 28E ayat (3) UUD 1945, adalah untuk menegaskan sebagai salah satu hak asasi manusia yang menjadi hak konstitusi, yang menjadi kewajiban negara terutama pemerintah untuk melindungi, menghormati, memajukan dan memenuhinya (Pasal 28I ayat (4) UUD 1945).

Salah satu organisasi/kelompok unit kegiatan kemasiswaan yang aktif di Universitas Riau yaitu unit kegiatan mahasiswa bahasa dan sastra Universitas Riau atau sering dikenal dengan sebutan UKM BATRA UR. Organisasi ini merupakan sebuah wadah berkumpulnya mahasiswa yang tertarik dan gemar terhadap dunia teater dan seni pentas. UKM BATRA UR adalah Unit Kegiatan Mahasiswa yang bergerak dalam bidang kesenian di Universitas Riau.

Dalam perjalanan UKM BATRA UR yang sudah berdiri sampai tahun ini banyak hal yang telah dicapai serta prestasi yang didapatkan mulai dari tingkat Universitas maupun Nasional yang membawa harum nama Universitas Riau,

(<https://www.halloriau.com/read-pendidikan-101661-2018-04-13-harumkan-nama-kampus-ukm-batra-ur-sabet-penghargaan-aktor-terbaik-1-stigma-v.html>) dalam tiga tahun terakhir tercatat prestasi yang telah dicapai dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa dan sastra (UKM BATRA) yaitu:

Tabel Catatan Prestasi

No	Tahun	Prestasi
1.	2016-2017	Juara 1 Lomba Puisi Se-Riau (di Universitas Islam Sultan Syarifkhasim)
2.	2017	Penyaji terbaik temu teman Madura
3.	2018	Penyaji terbaik festival Wisanadi Padana
4.	2018	Aktor terbaik 1 festival monolog malang
5.	2019	Juara 1 tari kreasi <i>Medical Five</i> Nasional (Padang)
6.	2019	Aktor terbaik 1 pada Festival Monolog Mahasiswa Nasional (Stigma) V

Sumber: Wawancara Dengan Ketua UKM BATRA Universitas Riau

Menurut Michael Burgoon mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai intraksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat meningkatkan karakteristik pribadi

anggota-anggota yang lain secara tepat (Wiryanto, 2005: 52). Kriteria komunikasi kelompok bisa ditinjau dari beberapa hal, seperti jenis, bentuk, fungsi, serta sifat komunikasinya. Dalam kelompok UKM BATRA UR proses komunikasi kelompok bisa terjadi pada saat berkumpul dalam kegiatan rapat, latihan dan dalam sebuah acara untuk berkomunikasi secara langsung.

Proses komunikasi kelompok yang terjadi didalam kegiatan berpengaruh pada apa yang mereka capai dan harapkan, seperti pada Unit Kegiatan Kemahasiswaan Bahasa dan Sastra Universitas Riau (UKM BATRA UR) yang bertujuan untuk menampilkan dan memajukan kemampuan teater dan bakat pentas seni masing-masing anggotanya. Selama melakukan proses komunikasi akan terjadi interaksi satu dan ikatan sosial dengan anggota lain yang saling ketergantungan dalam menghadapi dan mengatasi masalah dan kebutuhan bersama dalam mencapai keberhasilan kelompok.

Bahkan dilihat dari realitas yang ada anggota kelompok Ukm Batra terhadap hubungan anggota lainnya sangat solid bahkan masing-masing anggota merasa bebas untuk mengemukakan saran dan pendapat serta memberikan ide-ide kreatif. Pada UKM BATRA masukan-masukan dari anggotanya dapat terwujud dalam interaksi yang dilakukan sehingga nanti nya dapat mewujudkan salah satu tujuan kelompok yaitu dalam mengembangkan kreativitas teater para anggotanya.

Dalam mengembangkan kreativitas dan meningkatkan prestasinya sebuah kelompok mengacu kepada teori yang

sudah ada yaitu teori pencapaian kelompok (*group achievement theory*) asumsi dasar dari teori adalah proses terjadi didalam kelompok yang dimulai dari masukan dari setiap anggotanya (*input*) ke keluaran melalui variabel-variabel media.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pencapaian Kelompok (*Group Achievement Theory*)

Teori pencapaian kelompok sangat berkaitan dengan produktivitas kelompok dan upaya-upaya untuk mencapainya melalui masukan dari setiap anggota (*member inputs*), variabel-variabel perantara (*mediating variabels*), serta keluaran dari kelompok (*variabel outputs*). dimana setiap masukan yang bersal dari setiap anggota kelompok dapat diidentifikasi sebagai perilaku, interaksi dan harapan-harapan yang bersifat individual. Sedangkan variabel-variabel merujuk pada struktur formal dan struktur peran dari kelompok seperti status dan tujuan-tujuan kelompok. Dan yang dimaksud dengan keluaran atau *outputs* adalah pencapaian atau prestasi dari tugas dan tujuan kelompok.

Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok dapat diartikan sebagai suatu pesan yang disampaikan oleh seorang anggota kepada satu atau lebih anggota lain dengan tujuan mempengaruhi perilaku orang yang menerima pesan (Jhonson, 2012).

Michael Burgon mendefinisikan komunikasi kelompok yaitu "*Group communication is the face to face interaction of three or more individuals, for a recognized purpose such as information sharing, self maintainance, or problem solving, such that the members are able to recall personal*

characteristics of the other members accurately". (Komunikasi kelompok adalah interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat dalam Wiryanto, 2005)

Perilaku Kelompok

Perilaku kelompok merupakan interaksi sosial sebagai hubungan antara dua orang atau bahkan lebih yang saling mempengaruhi, mengubah, memperbaiki kelakuan individu lain atau sebaliknya. Beberapa bentuk dari perilaku interaksi sebagai berikut: 1. Kerjasama (*cooperation*) merupakan suatu bentuk interaksi dalam kelompok untuk pencapaian tujuan yang telah disepakati, 2. Persesuaian (*accommodation*) proses ketika individu atau kelompok berusaha saling menyesuaikan diri untuk menghindari pertentangan, 3. Perpaduan (*assimilation*) proses sosial dengan usaha mengurangi perbedaan dalam individu/kelompok serta usaha guna mempertinggi kesatuan tindakan, proses mental, dengan mendahulukan kepentingan bersama Booner dalam santosa (2009: 79)

Bentuk-Bentuk Komunikasi Kelompok

Bentuk komunikasi kelompok terbagi menjadi dua kategori: yaitu deskriptif dan prespektif, dalam komunikasi kelompok deskriptif terdapat, kelompok tugas, kelompok pertemuan dan kelompok penyadar, sedangkan dalam komunikasi kelompok prespektif terdapat pemecahan persoalan, membuat keputusan, atau melahirkan gagasan kreatif, membantu pertumbuhan kepribadian seperti dalam kelompok

pertemuan atau membangkitkan kesadaran sosial politik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifitasan komunikasi kelompok

Keefektifan kelompok adalah pencapaian tujuan dari aksi kerja sama. Anggota-anggota kelompok bekerja sama untuk mencapai dua tujuan: melaksanakan tugas kelompok, dan memelihara moral anggota-anggotanya. Tujuan pertama diukur dari hasil kerja kelompok-disebut prestasi (*performance*) tujuan kedua diketahui dari tingkat kepuasan (*satisfaction*). faktor-faktor keefektifan kelompok dapat dilacak pada karakteristik kelompok (faktor situasional) dan pada karakteristik para anggotanya (faktor personal). (Rakhmat, 2004:160).

Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Menurut Barron kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru ini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi bisa juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya (dalam Joice 2016:2)

Didalam kreativitas terdapat aspek-aspek kreativitas, a. aktivitas berfikir, b. menemukan atau menciptakan sesuatu yang baru, c. sifat baru atau original, d. produk yang berguna dan bernilai. Suharnan (dalam Ghufro dan Risnawati S, 2012)

Teater

Teater berkaitan langsung dengan pertunjukan, sedangkan drama berkaitan dengan lakon atau naskah cerita yang akan dipentaskan. Jadi, teater adalah

visualisasi dari drama atau drama yang dipentaskan di atas panggung dan disaksikan oleh penonton. Jika “drama” adalah lakon dan teater adalah pertunjukan, maka drama merupakan bagian atau salah satu unsur dari teater (Santosa dkk, 2008: 2).

UKM BATRA

Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Universitas Riau (UKM BATRA UR) merupakan sebuah wadah berkumpulnya mahasiswa yang tertarik dan gemar terhadap dunia teater dan seni pentas. UKM BATRA Universitas Riau adalah Unit Kegiatan Mahasiswa yang bergerak dalam bidang kesenian di Universitas Riau.

Metode penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Bogdan dan Taylor (dalam Sujarweni, 2014: 6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan/perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan/ organisasi tertentu dalam keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Subjek dan Objek

1. Subjek

Menurut Bungin (2009:129) subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan informasi. Informan pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive* berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan penelitian ini.

Informan dari penelitian ini yaitu pembina Ukm Batra, ketua, sekretaris dan anggota aktif Ukm batra. Dengan karakteristik sebagai berikut: 1. Kepengurusan inti dianggap lebih mempunyai otoritas dalam pengambilan keputusan serta ketua sebagai pengelola program yang memiliki kapabilitas manajemen anggota, 2. pembina, Pembina kelompok yang memiliki pengetahuan dalam pelaksanaan program kegiatan UKM BATRA UR, 3. anggota dari kelompok yang mampu/aktif berinteraksi dengan sesama anggota. Jumlah informan dipilih peneliti berjumlah dua orang yang telah bergabung selama 2 tahun. Berikut ini merupakan data subjek dari penelitian ini:

Tabel Informan Penelitian

No	Nama	Fak/Jur	Jabatan
1.	Pay lembang	Alumni	Pembina
2.	Deyon Afri	Fkip	Ketua
3.	Novia Restiana	Fkip	Sekretaris
4.	Ega	Fisip	Anggota
5.	Widia Angelina	Fmipa	Anggota

(Olahan Peneliti, 2020)

2. Objek

Arikunto mengemukakan bahwa yang menjadi objek penelitian merupakan variabel penelitian (Arikunto, 2010: 115). Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu komunikasi kelompok anggota UKM BATRA dalam mengembangkan kreativitas teater.

Jenis dan Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data

dan informasi langsung dengan instrument-instrumen yang telah ditetapkan (Indrianto dan Supomo dalam Purhantara 2010:79). Perolehan dari data primer penulis dapatkan dengan wawancara dan observasi langsung ke lapangan untuk melihat Komunikasi kelompok anggota UKM BATRA.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang-orang yang telah melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2004:82). Data sekunder didalam penelitian ini diperoleh langsung dari UKM BATRA UR berupa dokumen mengenai aktivitas-aktivitas ataupun program mengenai kegiatan UKM BATRA UR.

Teknik Pengumpulan Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (Interviewer) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan Lincoln dan Guba, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain (dalam Moleong, 2007: 148). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan secara bertatap muka dengan informan penelitian. Wawancara dilakukan di kesekretariatan UKM BATRA UR pada saat kegiatan, rapat, pementasan, dan pada saat jam santai sehingga peneliti mendapatkan hasil wawancara beserta data-data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada

penelitian kualitatif. Observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek dan objek yang diteliti (Kriyantono, 2009: 110). Observasi dapat dibedakan atas dua bentuk yang dilihat dari segi keterlibatan peneliti, yaitu observasi partisipan (participan observer) dan observasi non-partisipan (non-participant observer). Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipan (participant observer). Dimana peneliti mengikuti setiap kegiatan apa saja yang berlangsung di dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Universitas Riau dan mengamati interaksi dan komunikasi sesama anggota. Dengan demikian, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam.

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto. Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen yang dianggap perlu serta ada hubungannya dengan penelitian (Meleong, 2015:216). Dokumen yang digunakan peneliti berupa foto, gambar, serta data-data mengenai kegiatan UKM BATRA UR

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada model interaktif Huberman dan Miles yang menyatakan adanya sifat interaktif antara kolektif data atau pengumpulan data dengan analisis data analisis dan model interaktif yang digambarkan (Miles dan Huberman, 2003:69).

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam proses pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

akan memungkinkan peningkatan kepercayaan karena data yang dikumpulkan berdasarkan keikutsertaan dalam menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari informan dan membangun kepercayaan subjek. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data. (Moleong, 2007: 192).

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan. Untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah pemeliti meningkatkan ketekunan dalam pengamatan dilapangan. Pengamatan yang dilakukan peneliti menggunakan kemampuan pancaindera pancaindera termasuk adalah pendengaran perasaan, dan insting peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan dilapangan maka, derajat keabsahan data telah ditingkatkan pula. (Bungin, 2011: 264). Ketika melakukan penelitian, dalam ketekunan pengamatan peneliti mengamati langsung dilapangan agar peneliti merasa yakin atas apa yang telah disampaikan, dengan begitu data penelitian ini semakin akurat. Peneliti mengikuti latihan dan rapat serta melihat setiap sikap, perilaku, cara mereka berbicara dengan anggota lain cara mereka bekerjasama dan menilai sejauh mana keterbukaan masing-masing anggota sehingga mengetahui mereka dalam melakukan interaksi, berbicara dengan masing-masing anggota.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan

berbagai waktu. terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007: 273). teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Hasil dan Pembahasan

Perilaku Kelompok dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Universitas Riau

Perilaku seseorang memiliki peran penting dalam melakukan komunikasi, dengan tujuan agar setiap tindakan dan perbuatan yang dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak-pihak dalam sebuah kelompok.

Kerjasama yang terlihat di Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Universitas Riau (UKM BATRA UR) terjalin dengan baik dan sangat berantusias Seperti hal nya saat mereka mengadakan sebuah pementasan teater di Universitas Riau, banyak yang harus dipersiapkan dari pemilihan peran aktor, properti sampai kepada pembuatan set panggung. Para anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Universitas Riau (UKM BATRA UR) berpartisipasi aktif untuk menjadi bagian dari kegiatan pementasan teater, bahkan ketika ada beberapa anggota yang berhalangan hadir, anggota yang lain selalu siap untuk membantu dan mengantikan posisi untuk sementara. Seperti yang dikatakan Lewis Thomas dan Elaine B. Johnson (2014, h.164) ketika anggota kelompok saling mengandalkan dan bekerjasama maka akan mencapai suatu hasil yang diharapkan.

Penyesuaian diri yang terjadi didalam kelompok Unit Kegiatan

Mahasiswa Bahasa dan Sastra Universitas Riau (UKM BATRA UR) dapat dilihat ketika melakukan interaksi dengan anggota. Dimana setiap anggota berusaha untuk menahan ego masing-masing ketika melakukan komunikasi dengan anggota kelompok agar bisa menyesuaikan diri dengan sesama anggotanya, melalui saran-saran, memberikan saluran ide-ide mengenai teater, serta para anggota lebih sering mengajak berdiskusi dan bertukar pikiran dengan memberikan respon seputar diskusi tentang pentas seni dan teater. Ali dan Asrori (2005; 176) mengatakan seseorang memiliki penyesuaian diri yang baik (*well adjusmen persont*) jika individu tersebut mampu memberikan respon sesuai dengan hakikat nya.

perpaduan anggota kelompok dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Universitas Riau (UKM BATRA UR) setiap anggota didalam kelompok ini saling mendekatkan diri bersama anggota yang lain dengan mendahulukan kepentingan bersama, tidak ada anggota yang di istimewaikan dikelompok ini, hal itu sesuai dengan konsep tujuan komunikasi kelompok, Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Universitas Riau (UKM BATRA UR) yang menjadi penyatuh perilaku anggotanya didalam kelompok ini karena adanya kecintaan mereka terhadap teater.

Bentuk komunikasi kelompok Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Universitas Riau

Kelompok ini menggunakan bentuk komunikasi kelompok deskriptif dalam mengembangkan kreativitas teater anggota, peneliti menukan temuan-temuan. Pertama, adanya kelompok tugas, kelompok tugas dalam kelompok ini berkaitan dengan anggota kelompok

menukan hal-hal baru/kreativitas dengan melihat atau bahkan membaca sebuah literatur. Kedua, kelompok penyadar dalam UKM BATRA UR ini adalah anggota-anggota yang sadar akan keutuhan kelompok nya dengan cara membuat kelompok ini semakin kompak dengan menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan pengurus dan anggota. Ketiga, kelompok pertemuan, dalam kelompok pertemuan setiap anggota UKM BATRA UR selalu mengadakan kegiatan latihan, mengikuti pertunjukan dan event teater. Dari ketiga bentuk komunikasi Kelompok ini memiliki serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Universitas Riau (UKM BATRA UR) untuk mengembangkan kreativitas teater anggotanya. hal yang paling utama untuk meningkatkan ktreativitas menjaga kekompakan antar anggotanya, rutin melakukan latihan, mengikuti sanggar-sanggar, ikut serta dalam event-event pertunjukan teater, dan yang terakhir membaca literatur mengenai teater. Ini semua dilakukan oleh anggota kelompok untuk mendorong anggota agar menciptakan sebuah pertunjukan yang menjunjung nilai-nilai kreativitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan komunikasi kelompok Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Universitas Riau

Faktor yang mempengaruhi keefektifitasan komunikasi kelompok pada Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Universitas Riau (UKM BATRA UR) dibagi menjadi dua sub fokus yaitu: faktor situasional dan faktor personal. Dalam Faktor Situasional terdapat kepemimpinan, kepemimpinan yang digunakan didalam kelompok tersebut menggunakan kepemimpinan

demokratis. Hal ini didasarkan bahwa setiap masukan-masukan dan ide-ide mengenai pentas seni dan teater yang diberikan oleh anggota kelompok pemimpin membantu mendorong dan memutuskan sebuah kebijakan.

Kohesi kelompok yang terjadi didalam kelompok ini dikarenakan adanya ketertarikan hobi yang sama akan cinta nya dengan teater hingga akhirnya setiap anggota merasa nyaman untuk berinteraksi dengan anggota kelompok, hingga memilih untuk tetap tinggal didalamnya.

Jaringan komunikasi, jaringan komunikasi yang digunakan didalam kelompok UKM BATRA dalam melakukan komunikasi menggunakan pola jaringan *All chanel* (semua saluran) itu terlihat setiap anggota tetap menghargai dan memposisikan adanya seorang pemimpin, yaitu ketua. berdasarkan hasil wawancara dan observasi hal diatas dapat dilihat ketika para anggota sedang melakukan rapat dan latihan, dan juga ketika melakukan interaksi diluar pertemuan Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Universitas Riau (UKM BATRA UR).

yang menjadi faktor personal di Kelompok Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Universitas Riau (UKM BATRA UR) yaitu: keterbukaan diri, peranan dan tindakan komunikasi. Anggota didalam kelompok ini sangat terbuka dengan sesama anggota lainnya. Artinya disini walaupun kelompok ini bukan komunitas kekeluargaan setiap anggota dikelompok ini bebas untuk berkomunikasi tanpa memandang siapapun.

Peranan didalam kelompok ini disesuaikan dengan struktur organisasi yang telah disusun secara resmi, ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan

anggota UKM BATRA. Kelompok ini juga memiliki beberapa divisi-divisi yang berperan penting melakukan pelaksanaan program sesuai dengan fungsinya dalam meningkatkan keefektivitasan kelompok.

Tindakan komunikasi dilakukan di Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Universitas Riau (UKM BATRA UR) dilakukan secara langsung melalui tatap muka, artinya setiap hal yang ingin dilakukan oleh anggota UKM BATRA tidak ada yang menjadi pembatas supaya setiap anggota didalam kelompok ini mampu menerima dan menyampaikan informasi sesuai dengan yang diharapkan

Penutup

Kesimpulan

1. 3 perilaku yang terjadi dalam kelompok UKM BATRA dalam mengembangkan kreativitas anggota seperti kerjasama, penyesuaian dan perpaduan, pertama berangkat dari kerjasama dari masing-masing anggota yang saling berkaitan dan berpartisipasi aktif membantu anggota UKM BATRA dalam melakukan pementasan, kedua, setiap anggota berusaha menahan ego masing-masing agar menyesuaikan dengan anggota UKM BATRA lainnya. Kemudian dalam melakukan perpaduan dianggota kelompok tidak ada anggota yang diistimewakan dan tetap mendahulukan kepentingan bersama anggota kelompok.
2. Dalam mengembangkan kreativitas teater anggota kelompok UKM BATRA menggunakan bentuk komunikasi kelompok deskriptif, yaitu adanya kelompok penyadar dengan selalu menjaga kekompakan anggota, kemudian adanya kelompok pertemuan, latihan rutin,

- ikut dalam sangar-sangar, dan mengikuti setiap event-event teater. dan terakhir adanya kelompok tugas, setiap anggota diajarkan untuk membaca dan melihat buku-buku mengenai teater.
3. Faktor-faktor yang memengaruhi keefektifitasan komunikasi kelompok dibagi menjadi dua sub fokus yaitu: faktor situasional, faktor ini berkaitan dengan karakteristik dari kelompoknya dan faktor personal merupakan yang berkaitan dengan karakteristik dari masing-masing anggotanya. Adapun temuan hasil penelitian faktor situasional keefektifitasan kelompok dapat berjalan dengan baik karena menggunakan kepemimpinan demokratis yang mendorong anggotanya untuk memutuskan sebuah kebijakan, kemudian adanya ketertarikan dan hobi yang sama akan cintanya dengan dunia teater, serta menggunakan pola komunikasi semua saluran (*all channel*) sehingga anggota UKM BATRA mudah dalam melakukan komunikasi untuk mempengaruhi anggota yang lain. Dalam faktor personal keefektifitasan komunikasi dapat dilihat keterbukaan diri dari anggota melalui saran-saran dan masukan-masukan yang diberikan. Peranan UKM BATRA disesuaikan dengan fungsi struktur yang ada sehingga program kegiatan dapat berjalan dengan baik. Kemudian dalam melakukan tindakan komunikasi Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Universitas Riau (UKM BATRA UR) dapat dilakukan secara langsung melalui tatap muka, tidak ada batasan dalam melakukan

tindakan komunikasi kepada siapa pun baik dimanapun.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ardianto. Elvinaro, dkk. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatam Media
- Alo, liliweri. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Prenada Media Group
- Bungin, Burhan. (2007). *Sosiologi Komunikasi: Teori, paradigm, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Prenada Media Group
- _____. 2011. *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- _____. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis kearah ragam varian kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____. 2017. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: PT Kencana
- Harmaini, dkk. 2016. *Psikologi Kelompok: Integrasi psikologi dan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ishak S. Joice. 2016. *Kreativitas Dalam Berkarya*. Semarang: Cv Krida Karya

- Jalaluddin Rakhmat. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Jhonson.W, David, dan Jhonson, P. Frank. 2012. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT. Indeks
- Lexy. Moelong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong. 2005. *Model Penelitian Komunikasi Etnografi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munandar, Utami. 2004. *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*: Jakarta: Gramedia Ruslan, Rosady. 2010. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- _____. 2006. *Kretifitas dan Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*: Jakarta: Gramedia
- Richard West, Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi (buku 2) (edisi 3)*. Jakarta: PT Salemba Humanika Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Welly wirman, dkk. 2008. *Buku Pedoman Penyusunan Proposal dan Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi*. Pekanbaru: TAMAN KARYA
- Wiryanto. (2005) “*Pengantar Ilmu Komunikasi*”. Jakarta: Wilasarana. Indonesia.
- Yasir. 2011.” *Teori Komunikasi buku Ajar*”. PUSBANDIK UNRI. Pekanbaru
- Yasir. 2009. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau.
- Zulkarnain.Wildan. 2013. *Dinamika Kelompok Latihan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Jurnal:**
- Arifuddin, M., & Yazid, T. P. (2016). Komunikasi Kelompok Pada 234 Solidarity Communtiy Pekanbaru Dalam Membangun Kohesivitas. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(2), 1–14. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/10013>
- Jayanti, N. A. (2015) ‘Komunikasi Kelompok “Social Climber” Pada Kelompok Pergaulan di Surabaya Townsquare (Sutos)’, *Jurnal E-Komunikasi*, 3(No.2), pp. 1–12.
- Gurning, F. P., Hadisiwi, P. and Widyowat i, W. (2012) ‘Komunikasi Kelompok pada Komunitas Kompas MuDA’, 1(1), pp. 1–15.
- Sumber Lain:**
- <http://scholar.unand.ac.id/22297/2/BAB%201%20-%20Upload.pdf>. Pukul 15.30 WIB
- <https://media.neliti.com/media/publications/80590-ID-penyesuaian-diri-sebagai-upayamencapai.pdf><https://eprints.uny.ac.id/18186/4/BAB%20II%2009.12>

017%20Eti%20i.pdf. Pukul 14.21
WIB

[http://repository.radenintan.ac.id/3392/1/
SKRIPSI%20FEBRINA.pdf.](http://repository.radenintan.ac.id/3392/1/SKRIPSI%20FEBRINA.pdf) Pukul
14.00 WIB

[https://www.academia.edu/7716498/Teori
Komunikasi Kelompok Teori Kom
unikasi Kelompok](https://www.academia.edu/7716498/Teori_Komunikasi_Kelompok_Teori_Komunikasi_Kelompok) Pukul 11.20 WIB

[https://www.halloriau.com/read-
pendidikan-101661-2018-04-13-
harumkan-nama-kampus-ukm-batra-
ur-sabet-penghargaan-aktor-terbaik-
1-stigma-v.html](https://www.halloriau.com/read-pendidikan-101661-2018-04-13-harumkan-nama-kampus-ukm-batra-ur-sabet-penghargaan-aktor-terbaik-1-stigma-v.html) Pukul 20.10 WIB